

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menemukan bahwa perusahaan-perusahaan Jepang menunjukkan peningkatan kesadaran yang signifikan terhadap isu diskriminasi rasial, terutama setelah maraknya gerakan global seperti BLM. Pada periode 2020–2023, perusahaan-perusahaan tersebut semakin sadar terhadap pentingnya keberagaman dan inklusi, bahkan bagi perusahaan yang sebelumnya kurang memperhatikan isu ini. Melalui program Diversity Week, perusahaan-perusahaan Jepang berhasil mengadopsi nilai-nilai global tentang keberagaman ke dalam praktik domestik mereka. Tidak hanya sebatas internalisasi nilai, perusahaan-perusahaan ini juga terlibat aktif dalam membangun kolaborasi dengan berbagai aktor lain seperti LSM, komunitas praktisi, dan organisasi profesional, dalam rangka memperluas kesadaran tentang pentingnya menghargai perbedaan ras, etnis, dan kebangsaan di Jepang. Penerapan enam tahapan aktivisme transnasional, mulai dari pembingkaian global hingga pembentukan koalisi yang berkelanjutan, menunjukkan bahwa upaya perusahaan-perusahaan ini tidak hanya responsif terhadap tuntutan internasional, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap perubahan sosial di tingkat domestik. Lebih jauh, langkah ini memberi dampak positif bagi penduduk asing di Jepang. Mereka yang sebelumnya merasa terpinggirkan atau mengalami diskriminasi, kini mulai merasa lebih dihargai, didengar, dan dirangkul dalam kehidupan sosial.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan temuan dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan ke depan. Penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan data primer, seperti wawancara

langsung dengan pihak-pihak terkait di perusahaan, guna memperdalam pemahaman mengenai motivasi, tantangan, serta implementasi konkret program keberagaman dan inklusi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengikuti program Diversity Week yang memang diselenggarakan secara terbuka untuk publik guna melihat secara langsung alur diskusi serta interaksi antar aktor yang terlibat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menganalisis lebih lanjut koalisi yang terbentuk melalui program Divesity Week dan ketahanannya dalam mendorong terjadinya aktivisme untuk mengukur dampak jangka panjang dari inisiatif ini.

